

Investor Memo

1Q 2013

8 Mei 2013



Kode
IDX : ISAT
NYSE : IIT

Kapitalisasi Pasar
(Pada 31 Maret 2013)
Rp35,19 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (NYSE:IIT)
(Pada 31 Maret 2013) US\$32.57
Tertinggi/Terendah (tiga bulan)
US\$36.47/US\$29.97

Harga Saham (IDX:ISAT)
(Pada 31 Maret 2013) Rp6.500
Tertinggi/Terendah (tiga bulan)
Rp7.200/Rp5.850

Struktur pemegang Saham
(Pada 31 Maret 2013)

Ooredoo Asia	65,00%
<small>(sebelumnya disebut Qtel Asia)</small>	
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,42%
Publik	15,29%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 US\$ = Rp9.719 (31 Maret 2013)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (pada 31 Maret 2013)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: AA+/Local Currency Debt
	: AA+(sy)/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Perusahaan membukukan 18,4% pertumbuhan pendapatan Selular, dan
13,8% pertumbuhan tahunan EBITDA**

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 17,6% pada periode yang berakhir 31 Maret 2013 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 18,4%, yang didukung oleh peningkatan basis pelanggan sebesar 7,4% (1Q 2012: 52,1juta; 1Q 2013: 55,9juta) dan peningkatan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 5,9% (1Q 2012: Rp25,1ribu; 1Q 2013: Rp26,5ribu) pada periode yang sama.

Pendapatan Data Tetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 14,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan meningkatnya pendapatan sewa transponder serta proyek lainnya. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 14,1% yang utamanya disebabkan peningkatan tarif *hubbing* negara tujuan SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal yang signifikan sebesar Rp2.612,1 miliar pada tahun ini difokuskan untuk kesiapan layanan data, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan usaha. Selain itu Indosat juga senantiasa fokus pada pengembangan sistem penunjang operasional.

**Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012
(dalam miliar Rupiah)**

	TW1 2013	TW1 2012***	% Perubahan
Pendapatan Usaha	5.788,2	4.921,9	17,6
- Selular	4.751,3	4.014,5	18,4
- Data Tetap	780,3	682,5	14,3
- Telekomunikasi Tetap	256,6	224,9	14,1
Laba Usaha	563,3	608,3	(7,4)
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(71,1)	(22,6)	214,4
EBITDA*	2.629,2	2.310,1	13,8

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 (dalam miliar Rupiah)

	TW1 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	53.822,4	55.225,1	(2,5)
Total Liabilitas	34.383,1	35.829,7	(4,0)
Total Ekuitas**	19.439,3	19.395,4	0,2
Total Hutang	21.459,1	21.988,3	(2,4)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.364,4	3.374,1	(0,3)

** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2013 dan 2012

	Formula	TW1 2013	TW1 2012***
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	45,4	46,9
Tingkat Pengembalian Bunga****	EBITDA/Beban Bunga	6,38	5,78
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,29	1,28
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,31	2,50

*** Setelah pengaruh penyajian kembali laporan keuangan 31 Maret 2012.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 (setelah disajikan kembali).

**TRIWULAN PERTAMA TAHUN 2013
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk triwulan pertama tahun 2013 (“TW1 2013”). Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2013	TW1 2012***	%Perubahan	TW1 2013	TW4 2012	%Perubahan
Pendapatan	5.788,2	4.921,9	17,6	5.788,2	5.909,8	(2,1)
- Selular	4.751,3	4.014,5	18,4	4.751,3	4.838,8	(1,8)
- Data Tetap	780,3	682,5	14,3	780,3	806,7	(3,3)
- Telepon Tetap	256,6	224,9	14,1	256,6	264,3	(2,9)
Beban	5.224,9	4.313,6	21,1	5.224,9	6.566,6	(20,4)
Laba (Rugi) Usaha	563,3	608,4	(7,4)	563,3	(656,8)	(185,8)
Beban Lain-lain – Bersih	(612,7)	(645,3)	(5,1)	(612,7)	(672,7)	(8,9)
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	(71,1)	(22,6)	214,4	(71,1)	(1.253,2)	(94,3)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp5.788,2 miliar pada TW1 2013, meningkat sebesar Rp866,3 miliar atau 17,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14% dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 18,4% pada TW1 2013, disebabkan peningkatan basis pelanggan, peningkatan pendapatan interkoneksi SMS dan peningkatan pendapatan sewa menara telekomunikasi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya layanan Internet dan layanan *Leased Circuit* terkait proyek – proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 14,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya trafik *hubbing* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp5.224,9 miliar di TW1 2013, meningkat sebesar Rp911,3 miliar atau 21,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban karyawan, diimbangi dengan penurunan dalam beban pemasaran dan beban umum dan administrasi.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp442,1 miliar atau 26,0% dibandingkan TW1 2012, disebabkan perubahan dalam taksiran masa manfaat peralatan selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun semenjak bulan September 2012 dan investasi yang terus berjalan sehingga terjadi peningkatan jumlah aset tetap.
- **Beban Pemasaran:** menurun sebesar Rp34,7 miliar atau 16,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban iklan dan program *channel*.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp520,4 miliar atau 27,6% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya beban sewa terkait sewa kembali menara, meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Biaya akses Blackberry dan implementasi peraturan baru mengenai interkoneksi SMS juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp73,6 miliar atau 21,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan dalam beban gaji dan bonus.
- **Beban Umum dan Administrasi:** menurun sebesar Rp12,1 miliar atau 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh penurunan dalam biaya utilitas.

Beban lain-lain: turun sebesar Rp32,5 miliar atau 5,1% dibandingkan periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan rugi nilai tukar mata uang - bersih.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada TW1 2013 sebesar Rp59,0 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp142,6 miliar pada TW1 2012 yang disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat pada TW1 2013 dibandingkan dengan TW1 2012.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp53,5 miliar atau 11,0% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari penerbitan obligasi dan hutang baru dan tambahan kewajiban sewa pembiayaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara telekomunikasi.
- **Pendapatan Bunga:** meningkat sebesar Rp7,2 miliar atau 30,5% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari naiknya saldo rata-rata kas.
- **Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp4,7 miliar atau sebesar 11,1% dibanding TW1 2012 sebagai akibat kenaikan nilai tukar mata uang dalam fasilitas lindung nilai tukar mata uang yang berjalan.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 214,4% dibandingkan TW1 2012 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya beban pendanaan (11,0%), meningkatnya beban jasa telekomunikasi (27,6%), meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (26,0%), serta meningkatnya beban karyawan (21,9%), yang diimbangi dengan meningkatnya pendapatan selular (18,4%), meningkatnya pendapatan data tetap (14,3%), meningkatnya pendapatan telepon tetap (14,1%) serta menurunnya beban pemasaran (16,5%) dan menurunnya rugi bersih selisih kurs (58,6%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	53.822,4	55.225,1	(2,5)
Total Liabilitas	34.383,1	35.829,7	(4,0)
Total Ekuitas	19.439,3	19.395,4	0,2

Total aset turun 2,5% menjadi Rp53.822,4 miliar.

Total liabilitas turun 4,0% menjadi Rp34.383,1 miliar.

Total ekuitas naik 0,2% menjadi Rp19.439,3 miliar.

- Aset lancar menurun sebesar 11,7% menjadi Rp7.335,5 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang pengadaan dan hutang jangka panjang.
- Aset tidak lancar turun sebesar 0,9% menjadi Rp46.486,9 miliar utamanya diakibatkan depresiasi akibat perubahan umur ekonomis perangkat selular.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 5,0% menjadi Rp10.462,3 miliar sebagai dampak dari pembayaran fasilitas RCF dan pembayaran pada vendor, diimbangi dengan peningkatan hutang jangka panjang jatuh tempo yang diakibatkan oleh reklasifikasi dari liabilitas Jangka panjang.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 3,6% menjadi Rp23.920,8 miliar, sebagai dampak penurunan hutang jangka panjang akibat reklasifikasi porsi jangka pendek.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	TW1 2013	TW1 2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	2.112,3	1.485,2	42,2
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.611,2)	(1.402,5)	86,2
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(605,0)	(443,4)	36,4
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,5	(3,4)	174,0
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.101,4)	(364,1)	202,5
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2	76,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.815,8	1.860,1	51,4

Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi meningkat sebesar 86,2% dikarenakan meningkatnya pembayaran hutang pengadaan untuk pengadaan aset tetap.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada TW1 2013 sebesar Rp2.612,1 miliar, naik sebesar 86,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 85% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung bisnis layanan data. Sisanya dialokasikan untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Indosat menurunkan total hutang selama periode 31 Maret 2012 sampai 31 Maret 2013 sebesar 7,2% setelah melakukan pembayaran cicilan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$72,0 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, HSBC Coface dan Sinasure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, Pinjaman BCA dan Mandiri masing – masing sebesar Rp1,0 triliun, pembayaran bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,3 triliun, pembayaran bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp900,0 miliar, pelunasan obligasi Indosat II seri B sebesar Rp200,0 miliar, dan

Fasilitas Kredit Niaga sebesar Rp15,0 miliar. Hutang yang diterbitkan dalam periode yang sama adalah obligasi baru Indosat VIII senilai Rp2,7 triliun dan Sukuk Ijarah V sebesar Rp300,0 miliar, serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp400,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan memiliki hutang kotor termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp25.041,7 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$497,3 juta atau 41,92% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp2,815.8 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp22.225,9 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	TW1 2013	TW1 2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	1.000,0	5.249,3	(80,9)
Pinjaman USD (juta)	536,1	678,7	(14,5)
Obligasi Rp. (miliar)	9.150,0	6.350,0	44,1
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp1.730,0 miliar dan US\$276,7 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,7 tahun pada 31 Maret 2013.

KINERJA OPERATIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	TW1 2013	TW1 2012	%Perubahan	TW1 2013	TW4 2012	%Perubahan
Pelanggan – Pasca Bayar (juta)	0,6	0,7	(7,9)	0,6	0,6	(1,2)
Pelanggan – Pra Bayar (juta)	55,3	51,4	7,6	55,3	57,8	(4,3)
Jumlah Pelanggan (juta)	55,9	52,1	7,4	55,9	58,5	(4,3)
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	176,1	183,8	(4,1)	176,1	187,8	(6,2)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	24,8	22,9	8,3	24,8	25,1	(1,0)
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,5	25,1	5,9	26,5	26,8	(1,1)
MoU	95,2	90,7	5,0	95,2	110,8	(14,1)
ARPM	126,9	137,4	(7,7)	126,9	118,9	6,7

Perusahaan mengakhiri TW1 2013 dengan basis pelanggan selular sebesar 55,9 juta, meningkat sebesar 7,4% atau sebesar 3,9 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen bernilai lebih tinggi dan penawaran layanan yang terintegrasi, terutama untuk segmen anak muda.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW1 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 adalah sebesar Rp26,5 ribu, mengalami penurunan sebesar 1,1% dibandingkan periode TW4 2012. Namun demikian, ARPU pada TW1 2013 meningkat terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan kenaikan jumlah pelanggan serta meningkatnya penggunaan layanan SMS.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan meningkat menjadi 95,2 menit (naik 5,0% dibandingkan TW1 2012). MOU yang relatif rendah dibandingkan industri, memberikan potensi kenaikan dari inisiatif – inisiatif CRM maupun aktivitas stimulus penggunaan lainnya.

Rata-rata Pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi Rp126,9 (turun sebesar 7,7% dibandingkan TW1 2012) sebagai dampak kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	TW1 2013	TW1 2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	73.407	23.676	210,0
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	53.604	18.031	197,3
Transponder	Mhz	1.031	925	11,5
IPVPN	Mbps	3.171	2.371	33,7
Internet	Mbps	29.925	21.339	40,2
Frame Relay	Mbps	4	5	(20,0)
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	723.040	397.271	82,0
Frame Relay	64Kbps	42.425	54.941	(22,8)
VSAT	64Kbps	36.858	40.723	(9,5)
IPVPN	64Kbps	266.676	215.083	24,0

IM2				
Internet Dial Up	User	4.345	6.890	(36,9)
Internet Dedicated	Link	631	801	(21,2)
IPVPN	Link	277	368	(25,7)

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing – masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

Telekomunikasi Tetap

Indikator Utama	Unit	Tahunan			Triwulanan		
		TW1 2013	TW1 2012	% Perubahan	TW1 2013	TW4 2012	% Perubahan
SLI							
Trafik <i>Outgoing</i>	(000) menit	125.800	95.706	31,4	125.800	127.603	(1,4)
Trafik <i>Incoming</i>	(000) menit	493.313	409.892	20,4	493.313	496.136	(0,6)
Total Trafik	(000) menit	619.114	505.598	22,5	619.114	623.739	(0,7)
Rasio I/C		3,9	4,3		3,9	3,9	
Jaringan Tetap							
Nirkabel							
Pra Bayar	Pelanggan	96.752	146.350	(33,9)	96.752	127.374	(24,0)
Pasca Bayar	Pelanggan	46.167	51.312	(10,0)	46.167	46.965	(1,7)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	142.919	197.662	(27,7)	142.919	174.339	(18,0)
ARPU Pra Bayar	Rp Ribu	26,8	40,9	(34,4)	26,8	21,5	24,6
ARPU Pasca Bayar	Rp Ribu	1,4	34,0	(95,8)	1,4	14,7	(90,4)
ARPU Gabungan	Rp Ribu	19,4	39,3	(50,7)	19,4	19,8	(2,2)

Indosat terus mengalami penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* SLI disebabkan penurunan trafik *outgoing* dan *incoming* dari panggilan pelanggan non-Indosat. Pelanggan FWA dan ARPU FWA masing – masing mengalami penurunan 27,7% dan 50,7% secara tahunan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- 7 Hari 7 Malam (7 Days 7 Nights)**
 Pada tanggal 8 Januari 2013, Indosat meluncurkan program 7 Hari 7 Malam, yang menawarkan bonuss pulsa sampai dengan Rp250 ribu untuk setiap isi ulang mulai Rp10 ribu. Bonus pulsa ini dapat digunakan untuk telpon, SMS, dan akses internet pada rentang waktu tertentu, yang berlaku sampai dengan 7 hari. Diperlukan registrasi yang dapat dilakukan secara gratis dengan menekan *123*1*1# pada handset atau melalui SMS dengan ketik "GRATIS" dan kirim ke 123. Pelanggan akan mendapatkan double bonus apabila melakukan isi ulang di hari Minggu.
- Mentari Optima 49**
 Mentari Optima 49 adalah sebuah program dari Mentari yang diperuntukkan bagi pelanggan baru, yang menawarkan beberapa keuntungan seperti gratis paket *smartphone* harian, dua bulan paket *smartphone* / BlackBerry dengan hanya membayar Rp49 ribu, dan bonus pulsa Rp50 ribu untuk penggunaan pulsa sebesar Rp5 ribu. Setiap paket memiliki kuota tertentu untuk telpon, SMS and akses internet. Program ini diluncurkan pada tanggal 1 Maret 2013.
- BlackBerry Package Z10**
 Berkenaan dengan peluncuran BlackBerry Z10 pada tanggal 15 Maret 2013, Indosat meluncurkan sebuah program *bundling* untuk BlackBerry Z10. Program ini ditawarkan untuk kartu Mentari dan Matrix, mulai dengan Rp49 ribu, pelanggan selain akan mendapatkan fasilitas panggilan, SMS dan akses internet, juga akan mendapatkan gratis akses SuperWifi, download musik (backstage), serta gratis WhatsApp. Program ini juga termasuk dalam skema *bundling* yang memfasilitasi pelanggan untuk dapat menjadi yang pertama dalam memiliki handset BlackBerry Z10.
- Indosat IM3 Suka – Suka (IM3 4ever)**
 Indosat IM3 Suka – suka adalah program baru dari IM3, yang menawarkan layanan menarik gratis SMS ke semua operator dengan minimal penggunaan sebesar Rp250 dengan sisa pulsa minimum sebesar Rp3 ribu. Diluncurkan pada tanggal 18 Maret 2013, program ini juga menawarkan gratis 60 menit panggilan selama 24 jam dengan mendaftar pada paket Ngobrol 24 Jam. Minimal penggunaan pulsa Rp250 dapat diperhitungkan dari panggilan, SMS dan akses internet.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 22.097 BTS pada 31 Maret 2013, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 2.034 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada data, cakupan daerah dan kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama	Tahunan			
		1Q 2013	1Q 2012	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	17.452	16.291	1.161
	3G	4.645	3.772	873
Base Station Controllers (BSC)		363	351	12
Mobile Switching Centers (MSC)		68	70	(2)

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 31 Maret 2013, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.564 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

PERKEMBANGAN TERKINI

Pada tanggal 22 April 2013, Indosat mengumumkan rencananya untuk melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) *American Depositary Receipts* (ADR) miliknya dari *New York Stock Exchange* dan ADR tersebut tidak akan terdaftar dan juga tidak dapat ditawarkan pada bursa efek nasional lainnya di Amerika Serikat. Indosat telah mengajukan Form-25 kepada U.S. SEC dan memperkirakan bahwa *delisting* akan berlaku efektif pada atau sekitar tanggal 16 Mei 2013. Setelah *delisting* dilakukan, investor akan tetap dapat membeli dan menjual saham melalui Bursa Efek Indonesia. Program ADR akan dihentikan sesuai dengan syarat dan ketentuannya.

Pada tanggal 29 April 2013, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan 25 perusahaan yang termasuk dalam kategori indeks SRI KEHATI, dimana Indosat terpilih menjadi salah satunya. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki komitmen tinggi dalam upaya pengelolaan berkelanjutan yang peduli terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.

Pada tanggal 1 Mei 2013, terkait dengan kasus atas dugaan penggunaan secara ilegal oleh IM2 atas pita frekuensi 2,1 GHz Indosat (mohon dapat melihat bagian "Proses Perkara Hukum" pada Laporan Tahunan Indosat untuk tahun 2012 untuk penjelasan mengenai kasus ini), Majelis Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN Jakarta) mengeluarkan keputusan yang mengabulkan gugatan yg diajukan oleh Indosat-IM2. PTUN menetapkan bahwa Laporan Hasil Perhitungan Kerugian Keuangan Negara (LHPKKN) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah cacat hukum dan memerintahkan pencabutannya. Keputusan ini menegaskan argumen adanya kerugian Negara dan seharusnya akan menguntungkan pembelaan Indosat-IM2 pada kasus yang sedang disidangkan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.

AWARDS

Pada tanggal 22 April 2013, Indosat menerima *Golden Ring Award 2013* kategori *Best Broadband Service* untuk layanan Indosat Super 3G+. Penghargaan ini merupakan penghargaan yang diberikan oleh Forum Komunikasi Wartawan Telekomunikasi Indonesia (Telco Media) kepada pelaku industri di bidang ICT seperti vendor, operator dan perusahaan konten di Indonesia.

Pada tanggal 1 May 2013, Indosat menerima dua penghargaan untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Penghargaan ini adalah *Zero Accident* dan *Golden Flag*. Pencapaian ini merupakan implementasi komitmen Indosat dalam mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dalam melaksanakan aktifitas di seluruh wilayah operasionalnya.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di akhir 2011, perusahaan memiliki lebih dari 50 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat Mobile, IM3, Mentari dan Indosat Internet. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo Group (sebelumnya dikenal sebagai Qtel Group). Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012 (Disajikan Kembali) (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret		Pertumbuhan (1) (%)
	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			
Selular	4.751,3	4.014,5	18,4
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	780,3	682,5	14,3
Telekomunikasi Tetap	256,6	224,9	14,1
JUMLAH PENDAPATAN	5.788,2	4.921,9	17,6
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	2.407,4	1.887,0	27,6
Penyusutan dan Amortisasi	2.139,7	1.697,6	26,0
Karyawan	409,8	336,2	21,9
Pemasaran	170,4	205,1	(16,9)
Umum dan Administrasi	171,4	183,5	(6,6)
Rugi Selisih Kurs – Bersih	2,8	2,2	31,7
(Pendapatan) Beban Lain - lain	(76,6)	2,0	(3.957,7)
BEBAN BERSIH	5.224,9	4.313,6	21,1
LABA USAHA	563,3	608,3	(7,4)
Rugi Selisih Kurs – Bersih	(59,0)	(142,6)	(58,6)
Pendapatan Bunga	30,6	23,4	30,5
Beban Pendanaan	(537,5)	(484,0)	11,0
Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih	(46,8)	(42,1)	11,1
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(612,7)	(645,3)	(5,1)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(49,4)	(37,0)	33,7
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	9,1	36,9	(75,3)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	30,8	22,5	36,5
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(71,1)	(22,6)	214,4

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2013 (Tidak diaudit) dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	31 Maret 2013	31 Desember 2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	7.335,5	8.308,8	(11,7)
Aset Tidak Lancar	46.486,9	46.916,3	(0,9)
JUMLAH ASET	53.822,4	55.225,1	(2,5)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	10.462,3	11.025,8	(5,0)
Liabilitas Jangka Panjang	23.920,8	24.813,9	(3,6)
JUMLAH LIABILITAS	34.383,1	35.829,7	(4,0)
JUMLAH EKUITAS	19.439,3	19.395,4	0,2
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.822,4	55.225,1	(2,5)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Tahunan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2013	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	2.112,3	1.485,2
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(2.611,2)	(1.402,5)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(605,0)	(443,4)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	2,5	(3,4)
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(1.101,4)	(364,1)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.815,8	1.860,1

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	1.080	2013 & 2015	Seri A Tetap 10,25% per tahun dan Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah III	570	2013	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14,61 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	400	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - Mandiri	200	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - BSMI	400	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	102,17	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	28,73	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	16,22	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	157,5	2013	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,85% per tahun atau 1,90% per tahun***
Pinjaman SEK	181,43	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2.87% per tahun untuk US\$50,00; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$88,57; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$42,86
Goldman Sachs International (GSI)	50	2013	Tetap 6,45% per tahun, sejak GSI melaksanakan "opsi konversi" pada 30 Mei 2012

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

***Di-swap ke bunga tetap rata-rata 6,56% per tahun pada posisi 31 Maret 2013

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW2 2013	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142.857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Sindikasi US\$	157.500.000	
	Cicilan Pinjaman Goldman Sachs International (GSI)	50.000.000	
	Obligasi Indosat VI Seri A Sukuk Ijarah III		760.000.000.000 570.000.000.000
TW3 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142,857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
TW1 2014	RCF BCA		400.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	7.859.335 2.210.000	